

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Terbiyah Islamiyah Desa Batu Belah tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 28 orang, laki-laki berjumlah 18 orang perempuan berjumlah 10 orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah penerapan metode Student Teams Achivenment Division untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Variable dalam penelitian ini adalah : 1) penerapan metode STAD, 2) aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPS

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Terbiyah Islamiyah 030 Desa Batu Belah Kabupaten Kampar. Dan waktu penelitian ini adalah tanggal 26 Februari sampai pada tanggal 30 April 2018

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang ditujukan untuk melakukan perubahan pada semua diri pesertanya dan perubahan situasi tempat penelitian dilakukan guna mencapai perbaikan praktik secara berkelanjutan.²⁹ Penelitian ini dilakukan persiklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Jika hasil penelitian yang diperoleh belum berhasil, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

²⁹ Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, siswa dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajarn
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer aktivitas guru, aktivitas belajar siswa dan teman sebagai observer guru

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode kooperatif tipe STADT (*Student Teams Achievement Teams Division*) yaitu :

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
 - 3) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa mengenai materi pelajaran
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division*
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar
 - 2) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil dan siswa mulai belajar dalam kelompok yang sudah dibentuk.
 - 3) Guru melakukan pengamatan dan bimbingan serta bantuan bila diperlukan
 - 4) Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok siswa
 - 5) Guru memberikan reward/ hadiah untuk skor kelompok yang tinggi
- c. Kegiatan akhir
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu
 - 2) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang pada objek penelitian.³⁰ Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan.

Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan dan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru, wali kelas V sebagai observer aktivitas belajar siswa. Pengamat dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritikan dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisis secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah terkumpul untuk mengadakan evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan pengamatan terhadap berbagai masalah yang muncul dikelas saat penerapan metode kooperatif tipe

³⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

student teams achievement division, guna menyempurnakan dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *student teams achievement division* dalam setiap pertemuan. Hasil diskusi yang dilakukan nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus II diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data**1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode kooperatif tipe *student teams achievement division* secara langsung dilakosi penelitian untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa belajar selama proses pembelajaran dengan penerapan metode kooperatif tipe *student teams achievement division*.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil sekolah atau sejarah sekolah, kedaan guru, kedaan siswa, sarana dan prasaran, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistic yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

1. Analisis data kualitatif, data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang member gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap teknik belajar siswa yang baru, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Analisis data kuantitatif, data yang berupa angka (nilai skor dan persentasi) dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata persentase keberhasilan, dan lain-lain³¹.
3. Aktivitas Guru

Selain itu data deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase³², yaitu sebagai berikut:

³¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Raja Graindo Persada, 2008, hlm 127-128

³² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P = Angka persentase

Keberhasilan dengan penerapan metode kooperatif tipe *student teams achievement division* dikatakan berhasil apabila mencapai kategori baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik

TABEL III. 1
KATEGORI AKTIVITAS GURU

NO	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup baik
3	40%-55%	Kurang baik
4	0%-40%	Tidak baik

4. Aktivitas Belajar siswa

Dalam menentukan criteria penilaian aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut :

TABEL III. 2
KATEGORI AKTIVITAS SISWA

NO	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup baik
3	40%-55%	Kurang baik
4	0%-40%	Tidak baik